

**LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL RI
PUSAT LABORATORIUM**



KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE / TOR)

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SISKURTANNAS
BELANJA MODAL LAINNYA: PENYEMPURNAAN PEMODELAN SISKURTANAS
MODEL 2025**

KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025



**LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE / TOR)
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN T.A. 2025**

Lembaga	:	Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia
Unit Eselon II	:	Pusat Laboratorium
Program	:	Pengukuran Ketahanan Nasional dan Kepemimpinan Tingkat Nasional
Sasaran Program	:	Meningkatnya kualitas hasil Pusat Laboratorium di bidang penelitian dan pengukuran Ketahanan Nasional serta bidang penelitian dan pengukuran Kepemimpinan Nasional dalam mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, serta <i>stake holder</i> terkait.
Indikator Kinerja Program	:	Kemanfaatan Indeks Ketahanan Nasional
Kegiatan	:	Penyempurnaan Pemodelan Siskurtanas Model 2025
Sasaran Kegiatan	:	Tersedianya indeks ketahanan nasional pada level nasional, provinsi dan kabupaten/kota tahun 2025
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Kesiapan Indeks Ketahanan Nasional di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota
Keluaran (<i>Output</i>)	:	Model Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional Tahun 2025
Indikator Keluaran (<i>Output</i>)	:	Indeks Ketahanan Nasional Tahun 2025
Volume Keluaran (<i>Output</i>)	:	1
Satuan Ukur Keluaran (<i>Output</i>)	:	Paket

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.
- c. Peraturan Presiden RI Nomor 98 Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Lembaga Ketahanan Nasional RI.

- d. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024.
- e. Peraturan Presiden RI Nomor 85 tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022.
- f. Peraturan Gubernur LEMHANNAS RI Nomor 12 Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.

2. Gambaran Umum

Peraturan Presiden RI Nomor 98 Tahun 2016 Tentang Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, telah menugaskan Lemhannas RI sebagai lembaga strategis terkait dengan usaha bangsa Indonesia untuk memelihara, melestarikan dan mengintegrasikan segala unsur kekuatan nasional menjadi Ketahanan Nasional (Tannas) dalam arti luas. Dalam rangka mendukung tugas tersebut, Lemhannas RI sejak tahun 2017 telah dilengkapi suatu unit kerja organisasi berupa Pusat Laboratorium (Puslab). Unit kerja organisasi Lemhannas RI ini memiliki peran, tugas dan fungsi di bidang pengukuran dan penelitian Ketahanan Nasional serta bidang pengukuran dan penelitian Kepemimpinan Nasional. Guna melaksanakan peran, tugas dan fungsi di bidang pengukuran dan penelitian ketahanan nasional, Puslab terus mengembangkan perangkat Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional (Siskurtannas).

Hingga tahun 2024 yang baru lalu program Siskurtannas telah diterapkan pada 32 provinsi dari 38 provinsi yang ada di Indonesia dan hampir seluruhnya dikalkulasi menggunakan model yang telah dirumuskan dan digunakan sejak tahun 2010 (menggunakan data berbasis kabupaten/kota). Model yang telah digunakan selama lebih dari 14 tahun tersebut telah beberapa kali mendapatkan masukan dan review yang umumnya bersifat minor dan kemudian dilakukan perbaikan serta penyempurnaan secara bertahap yang umumnya tidak bersifat fundamental.

Seiring dengan perubahan kondisi serta dinamika yang terjadi dalam berbagai aspek pada kehidupan bangsa dan negara dan sebagaimana arahan Gubernur Lemhannas untuk melakukan review model secara menyeluruh, maka sudah saatnya dilakukan peninjauan kembali terhadap model yang

digunakan dalam pengukuran indeks ketahanan nasional tersebut. Beberapa hal perlu diantisipasi untuk menyikapi kebutuhan terkini, antara lain kebutuhan akan indeks ketahanan untuk periode yang lebih pendek, penerapan variabel dan indikator yang lebih responsif terhadap dinamika perubahan dengan tetap berpedoman pada tujuan awal disusunnya model, serta selalu terbukanya visi pengembangan, sehingga harus didukung dengan dokumentasi yang menjelaskan setiap komponen variabel dan indikator yang digunakan dalam model agar maksud dan tujuannya selalu dapat dirujuk kembali.

B. TUJUAN

Melakukan analisis dan review terhadap model yang digunakan dalam Siskurtannas untuk melakukan pengukuran indeks ketahanan nasional pada tingkat nasional dan provinsi.

C. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat kegiatan ini adalah:

1. Lemhannas RI
2. Presiden
3. Gubernur Provinsi
4. Bupati/ Walikota

D. STRATEGI PENCAPAIAN KELUARAN

1. Metode pelaksanaan.

Metode pelaksanaan kegiatannya adalah kontraktual.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada Paket Pekerjaan Penyempurnaan Pemodelan Siskurtannas Model 2025 Tahun Anggaran 2025 ini adalah:

- a. Melakukan review, analisis setiap instrumen model (variabel dan indikator) level nasional, provinsi, dan kabupaten/kota yang digunakan Siskurtannas.
- b. Melakukan pembahasan model dengan pakar ketahanan nasional berbagai gatra di Lemhannas RI.
- c. Melakukan revisi model untuk mengantisipasi beberapa kebutuhan berikut:

- 1) Periode indeks ketahanan nasional yang lebih dinamis (kebutuhan periode indeks yang lebih pendek).
 - 2) Pertimbangan sinkronisasi instrumen kurtannas dengan sumber data yang memungkinkan otomasi.
 - 3) Analisis dan pertimbangan penggunaan indeks komposit dari lembaga lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan model ketahanan nasional.
- d. Mengimplementasikan model terdefinisi ke dalam Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional.
 - e. Melakukan pengumpulan data tahun terakhir sesuai dengan instrumen pengukuran yang telah ditentukan oleh Bidang Kurtannas Pusat Laboratorium Lemhannas RI.
 - f. Melaksanakan input data nasional dan provinsi ke dalam aplikasi pengukuran.
 - g. Melakukan kalkulasi model untuk menghasilkan indeks ketahanan nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.
 - h. Menyusun buku profil indeks ketahanan nasional hingga level provinsi.
 - i. Menyusun buku dokumentasi model, deskripsi variable, indicator, dan kuesioner yang digunakan pada model ketahanan nasional
 - j. Membuat laporan pelaksanaan pekerjaan, yang meliputi laporan pendahuluan dan laporan akhir pekerjaan.

3. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

No	NAMA KEGIATAN	BULAN/MINGGU KE-							
		I				II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyempurnaan Model Pengukuran Indeks Ketahanan Nasional								
2	Penyusunan Laporan Pendahuluan								
3	Penyusunan Laporan Akhir								
4	Penyusunan Buku Profil Ketahanan Nasional								

4. Keluaran

Paket Pekerjaan Pekerjaan Penyempurnaan Pemodelan Siskurtanas Model 2025 Tahun Anggaran 2025 ini menghasilkan beberapa keluaran sebagai berikut:

- a. Tersedianya model pengukuran indeks ketahanan nasional tahun 2025 sampai dengan tingkat kabupaten/kota.
- b. Pelaporan yang terdiri dari:
 - 1) Laporan Pendahuluan
 - 2) Laporan Akhir
- c. Buku Substansi yang terdiri dari:
 - 1) Buku Profil Ketahanan Nasional.
 - 2) Buku Profil Ketahanan Nasional Provinsi.
- d. Buku Petunjuk Penggunaan Sistem yang terdiri dari:
 - 1) Petunjuk Penggunaan Sistem untuk Pengguna.
 - 2) Petunjuk Penggunaan Sistem untuk Administrator.

5. Kebutuhan Tenaga Ahli

Dalam paket pekerjaan Pekerjaan Penyempurnaan Pemodelan Siskurtanas Model 2025 Tahun Anggaran 2025 ini dibutuhkan dukungan tenaga ahli dan pendukung sebagai berikut:

- a. Tenaga Ahli
 - 1) Manajer Proyek yang juga berperan sebagai Tenaga Ahli Pemodelan (S-2 dari bidang keilmuan STEM (sains, teknologi, engineering matematika), pengalaman kerja minimum 5 tahun, berpengalaman dalam menyusun model yang terkait ketahanan skala nasional atau yang sejenis, memiliki sertifikat manajemen proyek, dan diutamakan memiliki kemampuan dan pengalaman analisis sistem (certified))

Project manager ditugaskan selama 2 bulan untuk memimpin, mengelola dan melakukan koordinasi kerja tim penyusun model. Posisi ini juga bertugas menganalisis kebutuhan serta desain pengembangan sistem yang terkait dengan model yang mendasari sistem, serta kaitan antar modul di dalam sistem, keterkaitan sistem dengan sistem eksternal. Berkoordinasi dengan pengguna jasa

baik secara administratif dan teknis (memimpin koordinasi dengan pakar ketahanan nasional di Lemhannas).

- 2) Tenaga Ahli Peneliti Gatra (S-1 dari bidang keilmuan STEM (sains, teknologi, engineering matematika), pengalaman kerja minimum 5 tahun, berpengalaman terlibat dalam penyusunan model yang terkait ketahanan skala nasional atau yang sejenis)

Posisi ini bertugas selama 2 bulan untuk menganalisis struktur model, instrumen serta komponen penyusunnya, menganalisis ketersediaan data untuk setiap indikator yang dibutuhkan model. Pengalaman kerja menangani model skala nasional dibutuhkan agar personil terlibat memiliki keahlian yang cukup dalam menganalisis hubungan antar entitas data. 4 (empat) orang tenaga ahli ini akan didistribusikan untuk menangani delapan jenis gatra yang diterapkan dalam Siskurtannas

- b. Tenaga Pendukung

- 1) Sekretaris *Project* (Pendidikan minimal Diploma 3 Semua Jurusan).

E. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Paket pekerjaan Pekerjaan Penyempurnaan Pemodelan Siskurtanas Model 2025 Tahun Anggaran 2025 ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.

F. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Untuk melakukan kegiatan ini diperlukan biaya sebesar Rp. 380.440.000,- (tiga ratus delapan puluh juta empat ratus empat puluh ribu rupiah).

Jakarta, April 2025

Kepala Pusat Laboratorium
Lembaga Ketahanan Nasional RI



Marsma TNI Suroto, S.T., M.A.P.

